

## PENGARUH PERSEPSI PENGEMBANGAN KARIR DAN *JOB CHARACTERISTIC* TERHADAP *TURNOVER INTENTION* PADA KARYAWAN TERINDIKASI *HOBBO SYNDROME*

Syarifaniaty Miranda Agustina  
10/205958/PPS/02225

*Hobbo Syndrome* is a psychological indication of employee's job hopping in closed intervals. This syndrome is indicated by historical background for the past fifth years. Empirical study proves that employee who has been indicated as having a hobbo syndrome tends to has a strong positive correlation with actual turnover and hold higher turnover intention than others. The aim of this research is to examine the impact of employee's perception of career development and job characteristic towards turnover intention on particular employees who had hobbo syndrome. This research used quantitative methodology with questionnaire to collecting data. The subjects were chosen by purposive sampling technique and the data was analysed using multiple regression technique. Result showed the value of  $R=0,508$ ;  $R^2=0,258$ ;  $F=13,063$ ; with  $p=0,000$  ( $p<0,01$ ), indicates that employee's perception of career development and job characteristic had an impact towards turnover intention. The impact was negative between both of independent variables towards dependent variables. Effective contribution of these two independent variables given by 25.8%.

**Keywords:** *hobbo syndrome, turnover intention, perception of career development, job characteristic*

*Hobbo Syndrome* adalah suatu indikasi psikologis dimana seseorang melakukan perpindahan kerja dari satu tempat ke tempat lainnya dalam interval waktu berdekatan. Indikasi sindrom itu bisa terlihat dari riwayat kerja selama lima tahun terakhir. Studi empiris membuktikan karyawan terindikasi *hobbo syndrome* secara positif berkorelasi dengan *turnover* dan memiliki *turnover intention* yang lebih tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi pengembangan karir dan *job characteristic* terhadap karyawan yang terindikasi *hobbo syndrome*. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan metode analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $R=0,508$ ;  $R^2=0,258$ ;  $F=13,063$ ; dengan  $p=0,000$  ( $p<0,01$ ), dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi pengembangan karir dan *job characteristic* berpengaruh terhadap *turnover intention*. Pengaruh tersebut bergerak negatif, dimana semakin baik persepsi pengembangan karir dan semakin jelas karakteristik pekerjaan maka *turnover intention*-nya semakin rendah. Adapun sumbangan efektif kedua variabel bebas sebesar 25,8%.

**Kata kunci:** *hobbo syndrome, turnover intention, persepsi pengembangan karir, job characteristic*